

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar mereka sebagai penerus bangsa dan negara memiliki pengetahuan serta keterampilan sehingga di masa yang akan datang mampu berperan secara aktif dalam melanjutkan pembangunan bangsa dan negara.

Sekolah dasar merupakan jenjang yang dilalui anak untuk memulai belajar untuk berbagai hal. Seperti namanya, lembaga ini memberikan sesuatu pengetahuan yang sangat dasar bagi anak. Salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah dasar adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan, yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk membelajarkan anak dalam usaha mencapai perkembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pada jenjang pendidikan di sekolah dasar, Pendidikan Jasmani disenangi dan ditunggu-tunggu oleh peserta didik. Karena dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani peserta didik dapat berekspresi dalam kegiatan motorik. Anak-anak dan mahluk hidup pada umumnya memiliki dorongan atau hasrat untuk bergerak, yang dimaksud bergerak disini adalah

melakukan aktivitas gerakan terencana yang dibutuhkan tubuh.<sup>1</sup> Pada umumnya usia anak pada jenjang sekolah dasar butuh bergerak lebih banyak.

Tujuan utama pendidikan dan pembelajaran di sekolah adalah mengembangkan segenap potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah adalah untuk memajukan perkembangan kemampuan peserta didik. Salah satu tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani dijenjang sekolah dasar adalah, mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga.<sup>2</sup>

Dewasa ini Pendidikan Jasmani di sekolah dasar masih cenderung membosankan. Timbulnya masalah ini karena dalam menyampaikan materi guru masih bersifat monoton tanpa memperhatikan siswa suka terhadap materi yang diajarkan. Masih banyak ditemukan guru dalam mengajar Pendidikan Jasmani tidak melibatkan seluruh siswanya.

Pembelajaran dalam pendidikan jasmani harus mampu membangkitkan anak untuk menggali potensinya dalam hal gerak. Karena itu anak harus diberi dorongan untuk terus menerus menjelajahi kemampuannya dalam penguasaan materi pelajaran. Tugas ini tidak

---

<sup>1</sup> Wahyu M. Gunawan, *Bermain itu asyik*, (Yogyakarta :ELMATERA Publhising, 2009), p.1

<sup>2</sup> *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Jasmani*.(Jakarta: DEPDIKNAS, 2004), p. 2

mudah dan hasilnya tidak segera. Dari pertemuan ke pertemuan mungkin guru hanya akan melihat kemajuan yang lambat, tersendat-sendat, serta seolah berjalan di tempat. Gerak merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran pendidikan jasmani yang memiliki makna dan pengertian yang dinamis. Pembelajaran yang mampu menggali kreatifitas anak dalam bergerak dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Pendidikan jasmani itu akan diajarkan untuk bergerak, sehingga melalui pengalaman itu akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya. Belajar melalui pengalaman gerak, untuk mencapai tujuan pengajaran merupakan salah satu ciri dari pendidikan jasmani.<sup>3</sup>

Kenyataan yang terjadi dilapangan, selama penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Jasmani banyak diantara peserta didik terutama anak perempuan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sebelum masuk materi pelajaran. Secara sadar atau tidak sadar ketika siswa melakukan gerak dasar. Biasanya gerak dasar yang biasa dijumpai dalam pemanasan adalah lari, lari menggunakan bola sambil menendang bola, Hal ini disebabkan karena dalam menyampaikan materi pelajaran guru masih monoton. Guru belum mampu memodifikasi materi pelajaran kedalam bentuk permainan,

---

<sup>3</sup> Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, p 68, 2005  
([http://eprints.uny.ac.id/484/1/Pengembangan\\_Gerak\\_Dasar\\_Lari.pdf](http://eprints.uny.ac.id/484/1/Pengembangan_Gerak_Dasar_Lari.pdf))

sehingga siswa masih merasa bosan dan kurang antusias dalam pembelajarannya. Padahal di dalam setiap permainan, gerak dasar lokomotor dapat dilakukan. Pendidikan Jasmani sendiri memiliki peran yang penting dalam pencapaian hasil belajar siswa, karena dalam Pendidikan Jasmani sendiri dalam pembelajarannya melibatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotirik.

Salah satu pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa adalah bermain. Bermain menggunakan bola besar dan kecil, permainan bola besar merupakan sebuah kreatif yang tidak hanya bertujuan untuk menghibur diri, tetapi juga sebagai alat untuk memelihara hubungan dan kenyamanan sosial. bermain merupakan kegiatan yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik, sosial, emosi, intelektual, dan spiritual anak sekolah dasar. Dengan demikian bermain bagi anak mempunyai nilai dan ciri yang penting dalam kemajuan perkembangan kehidupan sehari-hari.

Merupakan kegiatan yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik, sosial, emosi, intelektual, dan spiritual anak sekolah dasar. Dengan bermain anak dapat mengenal lingkungan, berinteraksi, serta mengembangkan emosi dan imajinasi dengan baik.

Banyak bentuk permainan yang dimodifikasi baik dari permainan bola besar, maupun permainan yang melibatkan pengetahuan anak terhadap mata pelajaran yang lainnya seperti memasukan pelajaran

matematika ke dalam permainan. Permainan dapat dimodifikasi oleh kreatifitas guru dalam merancang bentuk permainannya.

Pengembangan keterampilan motorik yang disajikan dalam bentuk permainan diatas diharapkan akan membantu siswa untuk melakukan gerak dasar lari secara menyenangkan, terarah, efektif, dan efesien pada saat menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan gerakan siswa baik dalam lingkun sekolah maupun kegiatan sehari-hari. Pembelajaran yang menyenangkan, terarah, efektif, dan efesien sangat diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, untuk itu perlu adanya pendekatan atau variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatkan Gerak Dasar Lari dalam pembelajaran Penjas melalui permainan bola besar di Kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi jakarta Selatan.

## **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu: (1) permainan bola besar dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan oleh guru belum memberikan pengaruh terhadap peningkatan gerak dasar lari, (2) Permainan bola besar belum efektif sehingga gerak dasar lari siswa

belum meningkat, (3) Permainan bola besar belum menyenangkan atau belum maksimal di dalam pembelajaran pendidikan jasmani (4) Apakah permainan bola besar yang digunakan oleh guru dalam pendidikan jasmani sudah tepat?

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi area dan fokus penelitian diatas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang dikaji pada fokus Meningkatkan Gerak Dasar Lari dalam pembelajaran penjas melalui permainan bola besar di Kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

### **D. Perumuan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi area dan fokus penelitian, dan pembatasan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah di dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana meningkatkan gerak dasar lari siswa kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan melalui permainan bola besar? (2) Apakah melalui permainan bola besar dapat meningkatkan gerak dasar lari dalam pembelajaran pendidikan jasmani di kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan?

## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang ada di dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran Pendidikan Jasmani, baik secara teoretis maupun praktis yang akan dijelaskan di bawah ini:

### **1. Secara Teoretis**

Setelah dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan, khususnya lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan yang lebih berkualitas, dengan segala potensi yang dimiliki oleh siswa. Selain itu dapat menambah khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan umumnya di Indonesia.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Kegunaan Bagi Siswa**

- 1) Meningkatkan gerak dasar lari siswa dalam Pendidikan Jasmani.
- 2) Siswa dapat mengadu kecakapannya, keberaniannya ketika belajar gerak dasar lari dalam Pendidikan Jasmani.
- 3) Siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar.

**b. Bagi Orang Tua**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para orang tua siswa untuk dijadikan sumber informasi dan bahan masukan agar para orang tua dapat membantu belajar putra-putrinya saat mereka di rumah.

**c. Kegunaan Bagi Guru**

- 1) Bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar, serta mengoptimalkan pembelajaran Gerak Dasar dalam Pendidikan jasmani di kelas IV.
- 2) Membantu guru dalam memperkaya model pendekatan pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani.
- 3) Membantu guru berkembang secara professional.

**d. Kegunaan Bagi Sekolah**

Membantu sekolah untuk dapat berkembang lebih baik dengan adanya peningkatan atau kemajuan pada diri peserta didik dan guru, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau masukan tentang cara menangani masalah dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi guru yang mempunyai masalah yang serupa.

**e. Kegunaan Bagi Peneliti**

- 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan gerak dasar lari siswa kelas IV SDN Pasar Manggis

01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan bola besar.

2) Sebagai syarat penyelesaian studi S1 di Universitas Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

**f. Kegunaan Bagi PGSD**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan tambahan wawasan bagi mahasiswa PGSD tentang permasalahan pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani.